

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian ini yaitu Deskriptif.

#### **B. Peubah dan Definisi Operasional**

##### 1. Peubah penelitian

Pada penelitian ini menggunakan satu peubah yaitu peningkatan hasil belajar penjumlahan melalui metode jarimatika pada murid tunagrahita ringan di kelas dasar V SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa.

##### 2. Definisi operasional

Agar tidak mengandung pengertian yang jamak, pengertian istilah-istilah dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

- a. Hasil belajar adalah nilai atau hasil belajar yang diperoleh murid tunagrahita ringan berdasarkan tes yang diberikan oleh peneliti dalam pembelajaran berhitung penjumlahan dengan cara mendatar dan bersusun.
- b. Metode jarimatika adalah Salah satu metode yang dapat ditempuh untuk membelajarkan murid tunagrahita ringan dengan menggunakan jari-jari tangan agar tidak merasa bosan atau jenuh terhadap pelajaran matematika berhitung penjumlahan khususnya.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah murid tunagrahita ringan di kelas dasar V SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa yang terdaftar dan aktif pada saat dilaksanakan penelitian ini. subjek tersebut berjumlah 5 orang, yaitu 2 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 5 orang maka dapat diambil semua. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (1991: 112) bahwa “ apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

**Tabel 3.1 Keadaan subjek Penelitian:**

NO.	Kode Murid	Jenis	Kelamin	Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	TW	-	✓	1
2.	FT	-	✓	1
3.	AS	✓	-	1
4.	HM	-	✓	1
5.	FJ	✓	-	1
Jumlah		2	3	5

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Teknik tes

Teknik tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar penjumlahan di kelas dasar V, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal (pre test) digunakan

untuk mengukur hasil belajar penjumlahan matematika sebelum melalui metode jarimatika dan tes akhir yaitu untuk mengukur hasil belajar penjumlahan setelah melalui metode jarimatika.

Materi tes diambil dari lampiran KTSP 2007 kelas V semester pertama, banyaknya tes terdiri dari 10 item tentang penjumlahan mendatar dan bersusun ke bawah.

Adapun kriteria penilaian yang digunakan dalam menilai kemampuan berhitung penjumlahan pada murid adalah :

- a. Jika murid dapat menjawab dengan benar diberi skor 1
- b. Jika murid tidak dapat menjawab dengan benar diberi skor 0

Dengan demikian, maka skor maksimum yang akan diperoleh murid adalah 10 yaitu  $10 \times 1$  sedangkan skor minimum yang mungkin dicapai oleh murid adalah 0, yaitu  $10 \times 0$ .

Nilai akhir murid dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## 2. Teknik dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, foto, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi ini dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data visual berupa identitas anak dan foto (dokumentasi dalam penelitian ini merupakan data penunjang atau sekunder).

### **E. Teknik analisis data**

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimanakah hasil belajar penjumlahan murid tunagrahita sebelum melalui metode jarimatika di kelas dasar V SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa dan rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimanakah hasil belajar penjumlahan murid tunagrahita sesudah penerapan metode jarimatika di kelas dasar V SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa, serta rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah ada peningkatan hasil belajar penjumlahan murid tunagrahita ringan setelah penerapan metode jarimatika di kelas dasar V SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa.

Untuk menarik kesimpulan tentang peningkatan hasil belajar penjumlahan pada murid tunagrahita ringan di kelas dasar V SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum dan setelah penerapan metode jarimatika menggunakan nilai rata-rata tes awal dan tes akhir.

Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar matematika melalui metode jarimatika digunakan visualisasi diagram batang sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.